

ID PINJAMAN : UKM-0723-2246

Tanggal Penggalangan Dana: 13 Juli 2023
Estimasi Tanggal Penyaluran: 13 Juli 2023

Ringkasan Pinjaman	
Jumlah	IDR 350.000.000
Jangka Waktu Pinjaman	3 Bulan
Biaya Administrasi	2% p.a
Skema Pengembalian	Bullet
Proteksi Asuransi	Ya

Peringkat Kredit Komunal	B
Suku Bunga Simple (Net)	15%
Suku Bunga Efektif (Net)	15%
Total Pokok Pinjaman	IDR 350.000.000
Total Bunga	IDR 13.125.000
Total Biaya Administrasi	IDR 1.815.625
Pengembalian Bersih	IDR 361.309.375

Informasi Klien / Pihak Pembayar Proyek

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	Manufaktur
PT HSBC	Bank

Informasi Usaha Peminjam

Tipe Bisnis	Event Organizer
Tanggal Berdiri	17 April 2012
Lokasi Bisnis	Wil. Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Jenis Pinjaman	Project Financing
Tujuan Pinjaman	Jasa EO Nikki Tobacco & HSBC
Jaminan	Cek senilai 125% dari jumlah pengembalian pinjaman
Rekening Bersama	Tidak Ada

Deskripsi Peminjam

Peminjam adalah badan usaha berbentuk PT yang bergerak di bidang Ekonomi Kreatif seperti Event Organizer, Digital Agency, Digital Marketing, dan sejenisnya. Peminjam telah berdiri sejak tahun 2012 di Jakarta Selatan. Selama ini Peminjam telah sering mengerjakan proyek dari perusahaan top notch di Indonesia seperti HSBC, Tokopedia, Mayora, dan Pertamina. Peminjam saat ini memiliki PO dari PT Nikki Super Tobacco Indonesia dan HSBC senilai IDR 4.8 Miliar. Pinjaman berupa

project financing ini bertujuan untuk mempersiapkan pengerjaan project – project yang didapat oleh peminjam. Selain itu pinjaman akan digunakan untuk memperlancar arus kas operasional perusahaan.

Informasi Keuangan Peminjam

Laporan Laba Rugi	
Periode	Jan - Des 2022
Pendapatan	IDR 14.568.980.200
Harga Pokok Penjualan	IDR 12.507.294.712
Lab Kotor	IDR 2.061.685.488
Biaya Operasional	IDR 966.702.511
Lab Bersih	IDR 1.094.982.977

Neraca	
Per	31 Des 2022
Total Aset	IDR 17.753.170.333
Total Kewajiban	IDR 812.645.958
Total Ekuitas	IDR 16.940.524.375

Ringkasan Keuangan Peminjam

Pada Laporan Laba Rugi periode Januari – Desember 2022, peminjam tercatat memiliki net profit margin pada kisaran 5% - 10% dari total pendapatan sebesar IDR 14,6 Milyar pada periode sepanjang tahun 2022 tersebut. Biaya terbesar adalah biaya HPP yang besarnya mencapai 85% - 90% dari total pendapatan. Biaya operasional yang dikeluarkan antara lain adalah gaji dan tunjangan karyawan, beban operasional kantor, beban transportasi, beban listrik, beban penyusutan, pemeliharaan dan beban operasional lainnya yang berkisar di angka 5%-10% dari total pendapatan.

Catatan Tambahan

Peminjam merupakan perusahaan yang bergerak dibidang event organizer di Jakarta Selatan. Peminjam telah berdiri sejak lama sehingga memiliki pengalaman yang cukup dibidangnya. Pemberian peringkat kredit adalah berdasarkan validitas PO, buyer profile, jumlah pinjaman terhadap PO, serta historikal pinjaman di lembaga keuangan lainnya yang juga mencerminkan kredibilitas dari peminjam.

Riwayat Pinjaman Di Komunal

Total Pinjaman Di Komunal	0
Lunas	0
Lancar	0
Terlambat	0